



Instruksi Utama Mahāmudrā Sesepuh Drikung Jikten Gönpö



Para sahabat yang berada di dekat maupun jauh,

Seperti biasa, saya harap pesan ini menemukan Anda dalam keadaan yang baik, sehat, dan bahagia. Di hari Guru Rinpoche ini, saya hendak berbagi dengan Anda beberapa instruksi yang sangat mendalam dari pemegang takhta pertama tradisi Drikung Kagyü, Jikten Gönpö. Harap luangkan waktu sejenak untuk membaca ini dengan saksama dan merenungkannya.

Lima Instruksi Penting Utama dan Delapan Samaya Mahāmudrā

Hormat kepada guru yang berharga!

Guru yang berharga sendiri berkata bahwa instruksi penting utama Mahāmudrā ini terdiri dari lima elemen: (1) silsilah instruksi; (2) realisasi pandangan; (3) pengalaman meditasi; (4) perilaku rasa setara; dan (5) kepastian yang melenyapkan kesalahan.

1) Yang pertama, silsilah tertinggi instruksi Mahāmudrā jangan sampai menjadi transmisi konvensional kata-kata semata, jangan sampai diinterupsi juga oleh siapapun: instruksi itu diturunkan dari Vajradhara Yang Jaya hingga ke guru yang berharga.

2) Yang kedua, realisasi pandangan bukanlah sekadar merujuk pada pengertian abstrak tentang realitas: para yogi yang melalui berkah guru, menyadari bahwa batin mereka tidaklah dilahirkan, merealisasi ketidakterpisahannya hakikat batin yang tidak dilahirkan dan hakikat penglihatan dan suara yang juga tidak dilahirkan, seperti air dengan es ataupun kacang wijen dengan minyak wijen.

3) Yang ketiga, pengalaman meditasi adalah menyadari bahwa batin adalah bebas dari semua uraian konseptual.

4) Yang keempat, perilaku rasa setara merujuk pada rasa setara dari kekosongan dan welas asih, dari penampakan dan kekosongan, dari kesenangan dan kesakitan, dan dari penyakit dan empat elemen.

5) Yang kelima, kepastian yang melenyapkan kesalahan adalah mengenai delapan samaya Mahāmudrā yang terdiri dari:

1. Menyadari batin sendiri adalah tidak dilahirkan, namun tidak meninggalkan guru dan master vajra;

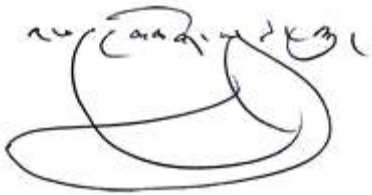
2. Tidak mengkritik poin manapun dari Dharma Suci sebagai lebih atau kurang mendalam, mulai dari Kendaraan Vajra Mantra Rahasia hingga ke Vinaya, maupun mengkritik pengikutnya yang manapun;
3. Bebas dari semua harapan untuk pencerahan atas, namun tetap menjaga perilaku dharmik;
4. Bebas dari semua ketakutan samsara bawah, namun menghindar dari semua perbuatan negatif, apakah yang kasar maupun halus;
5. Menguasai samadhi sehingga bebas dari bahaya elemen air dan sebagainya namun tidak memiliki kebanggaan pribadi;
6. Tahu bahwa samsara dan nirvana adalah tidak bisa dibeda-bedakan, namun menjaga pandangan dan perilaku yang sesuai dengan orang-orang di sekitar kita;
7. Pahami bahwa para buddha dan makhluk adalah satu kontinum, namun merasa welas asih secara alami;
8. Tidak membedakan antara sesi meditasi dan rehat, namun tetap dalam pertapaan.

Ini adalah instruksi singkat, penting, dan utama dari samaya silsilah Mahāmudrā.

Semoga Anda semua menyadari kedalaman dari kata-kata ini dan maknanya.

Mengirimkan Anda semua kasih saya,

Sarva Mangalam.

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and curves, characteristic of a Tibetan Buddhist signature.

Phakchok Rinpoche